

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung melalui pengamatan yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan secara pasti dan akurat. Sedangkan untuk pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh melalui metode atau cara-cara dari kuantitatif.¹ Menurut Mulyana (2008), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan mendeskripsikan data secara menyeluruh.² Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bersifat deskriptif, biasanya digunakan ketika akan meneliti terkait dengan masalah sosial atau budaya.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berkaitan dengan lokasi dan waktu penelitian. Tujuannya untuk memudahkan peneliti dalam memosisikan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks lokasi dan waktu penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Karanganyar Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan masalah yang peneliti bahas terdapat di desa tersebut, yaitu tentang pengembangan desa kreatif yang di dalamnya terdapat industri kreatif di bidang kerajinan.

¹ Nur Sayidah, *METODOLOGI PENELITIAN Disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian* (Sidoarjo: Zafatama Jawara, 2018), 14. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=gcO9DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:qxLMU2GspREJ:scholar.google.com/&ots=sXA_YLj4BK&sig=7Suwm14sC0gIKcYsx67mLz3s-yw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

² Feny Rita Fiantika, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 3. https://www.researchgate.net/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Januari sampai 17 Februari 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang, tempat atau benda yang diamati sebagai sasaran dalam penelitian. Subjek penelitian ini digunakan sebagai sumber data atau informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah *stakeholder-stakeholder* yang terlibat dalam pengembangan desa kreatif yang terdiri dari pemerintah (Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)), swasta (Koperasi Produsen Karya Lancar Jaya dan pemasok/supplier bahan baku luar daerah), dan masyarakat Desa Karanganyar.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data terkait dengan permasalahan yang diteliti. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara serta observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data sekunder diperoleh dari internet, jurnal, dan berbagai literatur lain yang berhubungan dengan penelitian.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan informasi atau data yang berguna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan *stakeholder-stakeholder* yang terlibat. Wawancara merupakan pengumpulan data melalui pengajuan pertanyaan secara langsung dari pewawancara kepada narasumber, dan jawaban-jawaban

³ Nur Sayidah, METODOLOGI PENELITIAN Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian (Sidoarjo: Zafatama Jawara, 2018), 73. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=gcO9DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:qxLMU2GspREJ:scholar.google.com/&ots=sXA_YLj4BK&sig=7Suwml4sC0gIKcYsx67mLz3s-yw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

yang diperoleh dari narasumber direkam atau dicatat.⁴ Dalam wawancara ini tentunya akan dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan untuk mencapai maksud tertentu. Dalam wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Setelah melakukan wawancara, maka peneliti dapat membuat rangkuman hasil wawancara tersebut secara sistematis.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan menggunakan indra penglihatan tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan.⁵ Dalam hal ini pengamatan dilakukan secara langsung oleh peneliti secara sistematis untuk memperoleh data yang kemudian akan diproses untuk kebutuhan peneliti. Observasi ini dilakukan dengan mengamati secara langsung di lokasi penelitian. Dengan melakukan observasi, peneliti akan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Terdapat 3 komponen dalam observasi, yaitu: *Place* (tempat terjadinya situasi sosial berlangsung), tempat penelitian ini dilakukan di Desa Karanganyar Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. *Actor* (pelaku atau orang yang sedang memainkan peran tertentu), aktor penelitian terkait dengan orang-orang yang terlibat yaitu *stakeholder-stakeholder* dan masyarakat setempat. *Activity* (kegiatan yang dilakukan oleh pelaku dalam situasi sosial yang sedang berlangsung), bentuk kegiatan ini terkait dengan peran dari *stakeholder-stakeholder* tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, Dokumen ini dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.⁶ Dokumentasi yang dimaksudkan peneliti yaitu, mengumpulkan, membaca serta mempelajari terkait berbagai macam penelitian yang sama, baik itu tema, judul, atau metode penelitian. Dokumentasi ini sebagai sumber data sekunder. Sumber data ini dapat berupa jurnal, skripsi, ataupun literatur lain. Dokumen tersebut dapat berbentuk

⁴ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), 67.

⁵ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*.

⁶ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), 67.

tulisan atau catatan peristiwa serta gambar, dan sebagainya. Dokumen dapat digunakan sebagai bukti sehingga akan menjadi kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terdapat sesuatu yang diteliti.⁷

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mengobjektifkan hasil temuan, peneliti harus dapat menunjukkan bahwa data tersebut valid dan reliabel.⁸ Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang memadukan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda dengan sumber data yang ada. Triangulasi ini sekaligus menguji kredibilitas suatu data melalui teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Selain itu, juga berguna untuk mengamati perbedaan antara data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya. Triangulasi ini terbagi menjadi 3 macam, yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik atau metode dilakukan dengan mengumpulkan dan membandingkan data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini dimaksudkan dengan menggabungkan 3 sumber teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai metode dan sumber data yang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi sumber digunakan dalam menguji keabsahan data dengan menggunakan satu teknik tetapi menerapkannya dengan sumber yang berbeda, yaitu penggunaan teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan narasumber yang berbeda-beda. Melalui tahap ini akan menghasilkan data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan perspektif yang berbeda tentang apa yang dipelajari. Dengan berbagai pandangan tersebut akan memperoleh kebenaran.

⁷ Feny Rita Fiantika, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 50-61. https://www.researchgate.net/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif.

⁸ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 14.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi ini membandingkan antara informasi atau data dengan perspektif teori yang relevan. Triangulasi teori ini dapat menambah kedalaman pemahaman jika peneliti mampu menelaah hasil analisis data yang diperoleh secara teoretis.⁹

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman. Menurut Matthew B. Miles A. Michael Huberman (1992), analisis data dalam model interaktif memiliki tiga jenis kegiatan (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan) dan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses interaktif. Adapun tahapan-tahapan dalam analisis model interaktif, yaitu:

1. Tahap Reduksi Data.

Reduksi merupakan suatu teknik penguraian, penentuan, pengindahan, proses memudahkan, pengabstrakan, dan perubahan data kasar yang diperoleh di lapangan yang kemudian dideskripsikan secara terurai dan menyeluruh. Reduksi juga merupakan suatu proses penyempurnaan data yang sudah diperoleh oleh peneliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memusatkan pada hal yang mendasar. Data yang telah direduksi akan memberikan penjelasan yang lebih jelas dan lebih luas, kemudian data yang diperoleh dimasukkan dalam bentuk laporan yang akan dideskripsikan secara detail.

2. Tahap Penyajian Data

Setelah mereduksi dan mengolah data, maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Tujuan penyajian data ini adalah untuk memudahkan peneliti melihat gambaran keseluruhan dari ulasan peneliti. Data yang diperoleh disajikan ke dalam penjelasan yang lebih ringkas dan detail, serta didukung oleh data-data lain yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian, penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengambil intisari dari beberapa rangkaian hasil penelitian berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam

⁹ “Pengertian Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif,” MITRA KULIAH, 20 Mei, 2022, <https://www.mitrakuliah.com/2022/05/20/pengertian-triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif/10/?amp>.

penarikan kesimpulan, data disajikan secara objektif berdasarkan data dan fakta di lapangan.¹⁰



¹⁰ Nur Sayidah, METODOLOGI PENELITIAN Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian (Sidoarjo: Zafatama Jawara, 2018), 153. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=gcO9DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:qxLMU2GspREJ:scholar.google.com/&ots=sXA_YLj4BK&sig=7Suwm14sC0gIKcYsx67mLz3s-yw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.